

SURAT TUGAS

Nomor: 649-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

AGHASTYA WIYOSO, Dr. S.Sn.M.Sn.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : REDESAIN CITRA VISUAL DAN PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN
IED HAMPERS PRODUSEN KUE KERING PREMIUM DI KOTA
BANDUNG
Mitra : Produsen Kue Kering Noten Cookies di Bandung
Periode : Periode I/2022/Maret-April 2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

09 Agustus 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 43393be4e0c0ba56a3b919298a95511c

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

**LAPORAN PKM MANDIRI YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**



**REDESAIN CITRA VISUAL DAN PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN
IED HAMPERS PRODUSEN KUE KERING PREMIUM
DI KOTA BANDUNG**

Ketua Tim
Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn
(0301066804/10603005)

**Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara
Jakarta
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PKM MANDIRI
Semester Genap / Tahun 2021-2022**

1	Judul	: Redesain Citra Visual dan Desain Kemasan <i>Hampers</i> Produsen Kue Kering Premium di Kota Bandung
2	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama dan gelar	: Dr.Aghastya Wiyoso, M.Sn
	b. NIK/NIDN	: 10603003/0301066804
	c. Jabatan/Golongan	: Asisten Ahli 150
	d. Program Studi	: Desain Interior
	e. Fakultas	: Fakultas Seni Rupa dan Desain
	f. Bidang Keahlian	: Desain Interior, Sejarah Desain
	g. Alamat Kantor/Telp//e-mail	: Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta
	h. No. HP	: 081314661441
3	Lokasi Kegiatan Pengabdian	: Rumah produksi <i>noten cookies</i> Jl. Senam I, RT.03, RW.12, Kel. Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Bandung 40293
4	Luaran yang dihasilkan	: Laporan dan karya akhir
5	Waktu Pelaksanaan	: Maret - April 2022
		Jakarta, Juli 2022
	Mengetahui, Dekan FSRD	Ketua
		
	Dr. Kurnia Setiawan, M.Hum 0303057303 / 10697009	Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn 0301066804/ 10603005

PENDAHULUAN

Produsen kue kering premium *noten cookies*, sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pada awalnya bernama *Kue Eyang* kemudian berganti menjadi *D'licate Cookies* yang telah memulai usahanya pada tahun 2009, di kota Bandung. Diawali oleh keinginan pemiliknya RR. Diah Susilawati, untuk membuat kue kering *homade* seperti yang biasa tersaji pada hari raya Idul Fitri. Dorongan untuk memproduksi kue kering juga diperkuat oleh keinginan untuk membuat kue kering yang lebih mengutamakan cita rasa dan lebih sehat, diantaranya dengan sedikit kandungan gula dan tepung serta tanpa penggunaan bahan pengawet. Disamping itu kue kering yang dibuat juga lebih menguatkan rasa asli dari bahan-bahan yang digunakan, khususnya kacang-kacangan : *cashew, almond, walnut*, buah-buahan : *cranberries, raisin, cherry*, biji-bijian : *havermout, cornflake, chocolate chips*. Bahan lain seperti *butter, margarine* dan keju dengan kualitas terbaik juga digunakan sehingga ikut mengangkat cita rasa kue keseluruhan.

Mulai kemudian dibuat kue-kue kering pertama untuk disajikan kepada tamu kerabat, dengan cita rasa lebih *tasty*, sesuai keinginan pembuat, yaitu ibu Diah sebagai *cookie master-nya*. Beberapa teman dekat pemilik ternyata sangat menyukainya. Sehingga muncul gagasan untuk menawarkan kue-kue kering ini sebagai produk dagangan, dengan konsumen terbatas; teman-teman dekat pemilik yang mulai menggemari kue-kue kering produksi awal ini. Jenis kue kering pertama yang diproduksi adalah kue keju (*kaas stengel*) dan *havermout*. Kue-kue dibuat berdasarkan pesanan dari pelanggan, rutin diproduksi memasuki dua hari raya dalam setahun : Idul Fitri serta Natal & Tahun Baru, disamping pesanan-pesanan insidental di luar waktu tadi. Kue biasanya dipesan sebagai jamuan bagi tamu, dikemas dalam toples sebagai camilan, , *Ied hampers, Christmas hampers* dan *wedding hampers*. Melihat kepuasan dari pelanggan terhadap kue-kue kering Diah, dibuat beragam varian kue kering lain selain kue keju dan havermout, melibatkan bahan-bahan yang *disebutkan* di atas, yang keseluruhannya telah mencapai 13 varian.

Kontinuitas produksi pada momen hari raya dapat dipertahankan selama 10 tahun, dengan kecenderungan kenaikan permintaan di setiap tahunnya. Sebaran pelanggan pun bertambah : kawasan Jabodetabek, Jawa Barat, Kota Bandung dan sekitarnya hingga Yogyakarta serta Surabaya. Melihat potensi yang dimiliki usaha produksi kue kering ini mendorong pemilik untuk mengembangkan usahanya; dengan produksi kue dilakukan secara lebih rutin, dengan peningkatan jumlah penjualan dan skala pemasaran produk yang lebih luas. Beriringan dengan semangat dan rencana pengembangan usahanya, pemilik

juga berencana melakukan rebranding produk kue keringnya, yang kemudian akan diperkenalkan logo barunya tersebut bersamaan dengan produksi kue kering edisi Idul Fitri 2022. Bersamaan dengan peluncuran *brand* baru tersebut (*noten cookies*) pemilik juga merencanakan pengemasan kue kering yang baru dan lebih inovatif, termasuk untuk kemasan *Ied hampers* yang diharapkan bisa memperkuat rekognisi produk, loyalitas dan ikatan emosional dengan para pelanggan lama maupun konsumen baru melalui pembaruan citra visualnya, dimana edisi hari raya 2022 tersebut juga diharapkan pemilik bisa memberikan momentum positif bagi awal pengembangan usaha kue kering.

Rencana peluncuran logo dari brand baru *noten cookies* berikut kreasi baru dari kemasan *hampers* hari raya membutuhkan kontribusi gagasan visual yang baik, inovatif dan komprehensif dari sisi estetika, kerepresentasian terhadap produk maupun konsumen serta aspek kepraktisan. Sehingga perlu ada pelibatan tenaga ahli di bidang desain untuk menggagas ide-ide visual dan mewujudkan luaran-luarannya. Signifikansi ide-ide visual dengan kualitas estetika dan teknis yang baik, dimana kontribusi desainer tidak terhindarkan sangat disadari oleh pemilik. Desain logo dan kemasan *hampers* yang baik tidak hanya menegaskan identitas dan karakteristik produk secara khas namun juga menggambarkan strategi *positioning* dari produk yang sekaligus mendukung daya saing di tengah kompetitornya. Kesadaran ini pula yang turut menghantarkan keterlibatan tim Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara dalam kegiatan redesain logo baru dan pengembangan desain kemasan *Ied hampers* dari produsen kue kering *noten cookies* ini.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

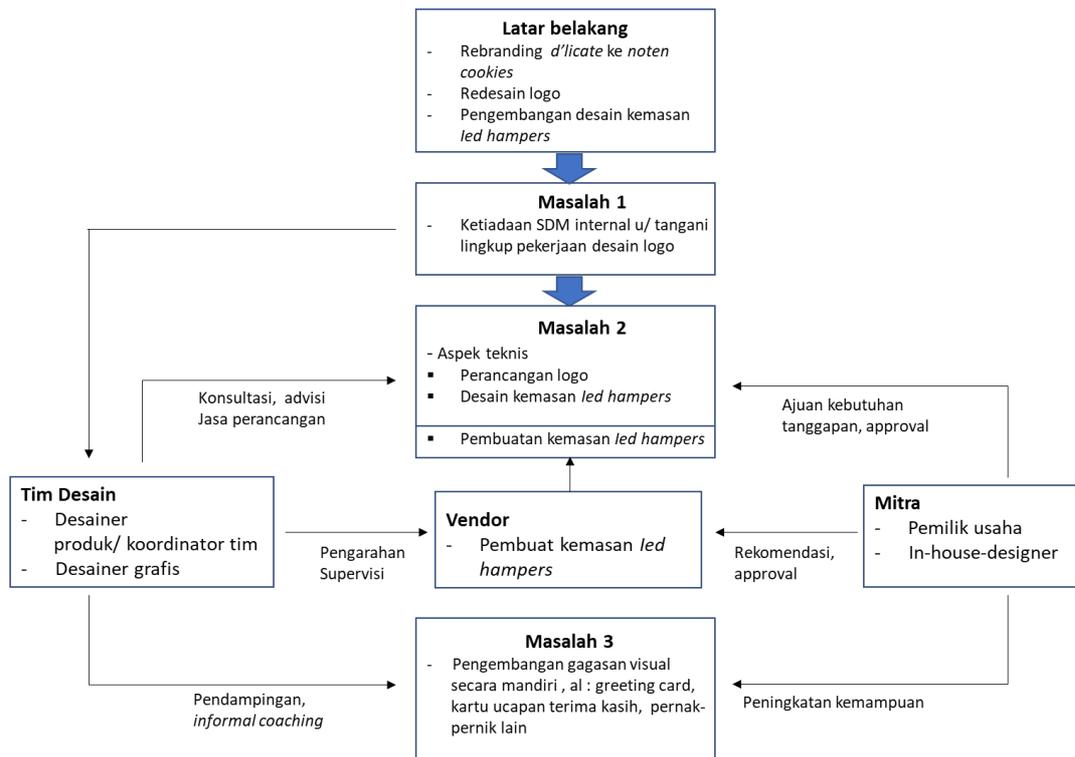
Permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan ini dapat terkategori menjadi dua, yaitu permasalahan sumber daya manusia dan permasalahan teknis. Permasalahan sumber daya manusia terkait dengan aset tenaga kerja yang dimiliki oleh produsen kue kering *noten cookies* yang memiliki keterbatasan dalam hal gagasan desain komunikasi visual untuk dapat mewujudkan desain logo baru yang representatif. Demikian juga untuk tenaga ahli dalam bidang desain produk untuk pengembangan desain kemasan *hampers* baru yang inovatif. Tenaga kerja *in house designer* dari produsen kue kering ini tidak spesifik membidangi lingkup pekerjaan tersebut sehingga dibutuhkan pelibatan tenaga desainer dengan kompetensi yang disebutkan di atas. Kehadiran tenaga desainer secara khusus berperan membantu perwujudan gagasan visual logo dan desain kemasan *Ied hampers* yang baru, sekaligus mencangkokkan esensi gagasan visualnya ke pemilik dan staff *in house designer* dari produsen untuk dapat mengimplementasi dan mengembangkan

gagasan visual tadi secara mandiri ke depannya. Dapat dikatakan peran desainer dari luar adalah sebagai katalisator ide bagi potensi tenaga desainer yang dimiliki produsen kue ini.

Sementara permasalahan kedua menyangkut aspek teknis, terkait dengan proses perancangan logo dan desain kemasan *Ied hampers* berikut penunjukan *vendor* penyedia jasa pembuatan kemasan *Ied hampers* hingga proses pengarahannya serta supervisi proses pengerjaannya hingga selesai. Secara khusus permasalahan desain untuk penciptaan logo baru ini diantaranya : bagaimana mewujudkan logo dari brand baru *noten cookies* yang inovatif dan representatif; baik terhadap esensi produk kue kering maupun pelanggan *noten cookies*. Untuk desain kemasan *Ied hampers*; permasalahannya adalah : bagaimana menciptakan kemasan *Ied hampers* yang inovatif, estetik sekaligus eksklusif, mampu mengangkat tampilan kue kering yang dipajang di dalamnya dengan baik dan memenuhi aspek kepraktisan dalam operasional pengemasan, pengiriman dan *package handling*-nya. Menjadi permasalahan juga dalam fase pembuatan kemasan *Ied hampers*-nya, bagaimana menerapkan metoda pengarahannya yang tepat kepada *vendor*, menyesuaikan pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan personil mewakili *vendor*.

METODE PELAKSANAAN

Metoda pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dipilih dan diterapkan berdasarkan temuan permasalahan di lapangan. Seperti telah dipaparkan pada bagian kedua di atas, ada tiga permasalahan : keterbatasan sumber daya manusia internal dari produsen, aspek teknis perancangan dan pembuatan kemasan *Ied hampers* serta pengembangan kemampuan penggagasan desain secara mandiri. Bagaimana antisipasi pemecahan masing-masing masalah dengan pendekatan metodenya dijelaskan pada bagan di bawah ini. Bagan juga menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh tim desain dan mitranya (produsen kue kering *noten cookies*).



Bagan 1 : kerangka pemikiran kegiatan PKM

Peran tim desain pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai penyedia jasa perancangan dan pendampingan bagi mitra produsen kue. Kegiatan yang dilakukan oleh tim desain dalam lingkup jasa perancangan meliputi konsultasi dengan mitra untuk menetapkan tujuan desain berdasarkan kebutuhan mitra, merumuskan ide/konsep desain, membuat sketsa desain alternatif dan desain final, baik untuk pekerjaan redesain logo maupun pengembangan desain kemasan *Ied hampers*. Untuk lingkup pengembangan desain kemasan *Ied hampers* tim desain turut memberikan pengarahan dan supervisi kepada vendor yang ditunjuk oleh mitra, agar tercipta produk akhir desain kemasan *Ied Hampers* sesuai konsep yang disepakati dengan mempertimbangkan potensi dan keterbatasan pengetahuan maupun ketrampilan yang dimiliki personil *vendor* yang merupakan penyedia *workshop* bagi pekerjaan benda pakai sehari-hari berbahan kayu (*custom made*).

Sementara untuk jasa pendampingan, tim desain memberikan konsultasi atau *informal coaching* bagi pekerjaan pengembangan desain, yang dilakukan secara mandiri oleh Mitra. Dari konsultasi atau *informal coaching* ini kemudian mitra dapat membuat produk-produk luaran yang beragam, bertitik tolak dari gagasan tim desain, diantaranya greeting card, kartu ucapan terima kasih hingga pernik-pernik pelengkap kemasan kue kering.

Adapun susunan personil yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan pada daftar berikut.

Tim Desain: Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn. (Koordinator desain & *woodworking design*)

Rala Maqita S.Ds. (*Graphic Designer*)

Mitra Produsen *noten cookies*: RR. Diah Susilawati SH. (pemilik, cookie master)

Anindita Mazaya Gitalalita S.Sn (*in-house designer*)

Vendor penyedia jasa pembuatan benda pakai berbahan kayu (*wood working*) : Amet Box Kayu

KEGIATAN DAN HASIL

Redesain Logo

Kegiatan jasa perancangan dari tim desain dimulai dari tahapan konsultasi dengan pemilik produsen kue, untuk dapat menetapkan tujuan dari kegiatan perancangan yang pada dasarnya melibatkan kerjasama sinergis kedua belah pihak. Singkatnya *Noten Cookies*; yang merupakan brand baru dari produsen kue kering milik RR. Diah Susilawati, perlu mendapatkan logo baru yang lebih representatif, baik terhadap esensi dari produk kue kering yang dijual dan citra yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pelanggan tetapnya. Logo yang selama dikenal dikalangan pelanggan, di bawah *brand* sebelumnya yaitu *D'licate* dirasakan sudah tidak merepresentasikan esensi produk kue kering yang diciptakan dan dikembangkan oleh RR. Diah Susilawati.

Pemilik menginginkan ada citra visual dari logo yang tidak saja lebih baru, namun juga mewakili materi dasar pembentuk produk kue kering, yang lekat pada cita rasa pelanggannya. Akhirnya terpilih kata kunci "*noten*" (bahasan Belanda) yang apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dipahami sebagai "kacang-kacangan". Kacang-kacangan, berdasarkan testimoni yang paling sering terungkap dari pelanggan mewakili temuan tekstur yang paling dirasakan dari pada kue kering pada saat dimakan dan dikunyah. Kacang-kacangan pula yang menjadi pengaya rasa dari kue kering, diantaranya : *cashew* (kacang mede), biji *almond*, *walnut*. Pemilihan Bahasa Belanda dilakukan mengingat banyaknya adopsi bahasa ini untuk produk-produk makanan, termasuk kue kering, yang telah dilakukan sejak generasi kolonial di Indonesia masa lampau, seperti *kaastengels* (kue keju), *spekkoek*, *speculaas*, *schuimpjes* dan sebagainya.

Dari sisi konsep bentuk disepakati tampilan visual dari objek kacang-kacangan (*noten*) dalam karakteristiknya yang khas, secara khusus ditonjolkan kekuatan kontur garis kurvatik, merepresentasikan outline garis cashew yang dipilih, mewakili konten kacang-kacangan yang cukup banyak digunakan sebagai bahan baku kue sekaligus memiliki bentuk yang khas. Sementara untuk konsep warna, sebagai warna latar belakang logo ditetapkan tiga varian

warna : biru, coklat-jingga dan hijau; tampil dalam nuansa natural atau *earthy touch*. Berikut di bawah ini adalah desain final dari *noten cookies*.

		
<p>Gambar 1 : Logo Noten Cookies warna biru (sumber salinan file arsip <i>noten cookies</i>)</p>	<p>Gambar 2 : Logo Noten Cookies warna coklat (sumber salinan file arsip <i>noten cookies</i>)</p>	<p>Gambar 3 : Logo Noten Cookies Hijau (sumber salinan file arsip <i>noten cookies</i>)</p>

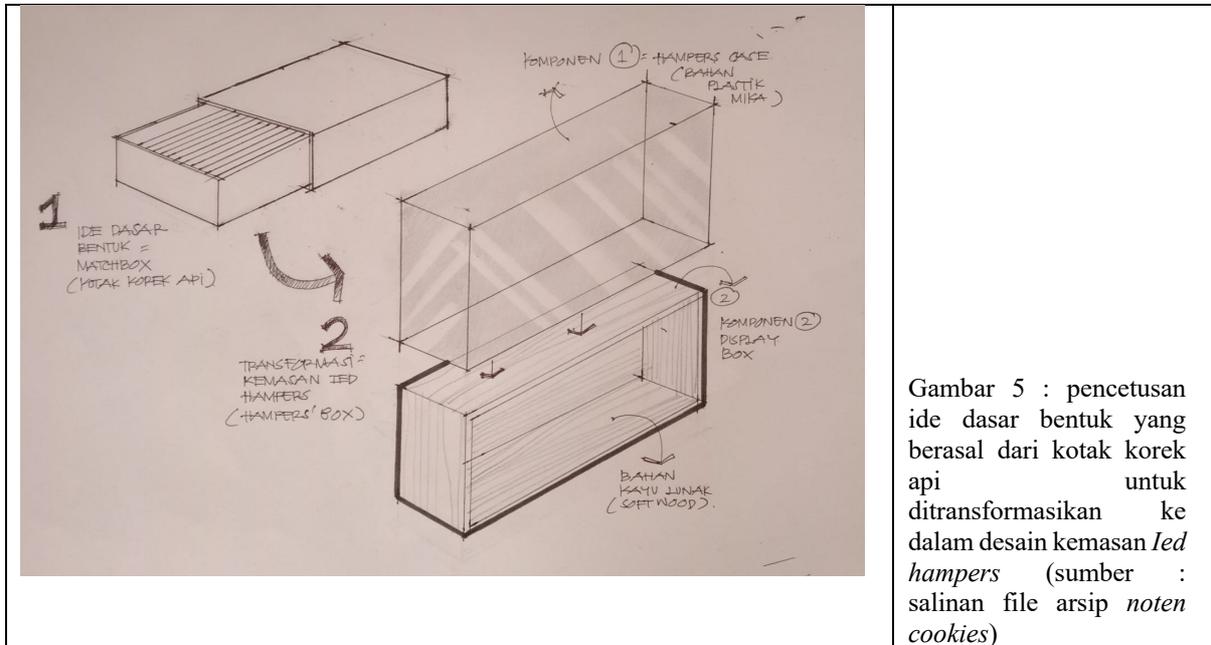


Gambar 4 : logo baru dilekatkan pada Toples kue kering (sumber IG *noten cookies*)

Pengembangan Desain Kemasan *Ied Hampers*

Bersamaan dengan peluncuran logo baru dari *brand* baru *noten cookies*, pemilik produsen kue juga menginginkan ada tampilan *hampers* hari raya (*Ied hampers*) yang eksklusif, keluar dari desain *hampers* tahun-tahun sebelumnya yang dirasakan terlalu konvensional. Setelah dilakukan *brainstorming* yang melibatkan tim desain dan tim mitra, tercetuskan ide “kotak korek api” atau *matchbox* sebagai pemecahan problem desain dalam hal bentuk dan struktur, yang ditransformasikan sebagai kotak kemasan untuk toples-toples kue kering yang dikemas dan dikirim sebagai paket hantaran hari raya. Transformasi gagasan *matchbox* yang terdiri dari dua komponen : bagian wadah korek sebagai “lidah” yang bisa

ditarik keluar dan kemasan luar (*casing*) korek api, mewujudkan juga secara dalam dua komponen kemasan *Ied hampers* : *display box* berbahan kayu lunak sebagai kemasan dasar yang berfungsi mewadahi dan memajang toples kue kering serta komponen kedua yaitu penutup transparan sebagai *casing* luar dengan bahan plastik mika. Desain dan prinsip operasional kedua komponen tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini.



Gambar 6: kemasan dasar sebagai *display box* (sumber : dokumentasi tim desain)

Gambar 7 : *display box* sudah tertutup oleh casing luar (plastik mika transparan) (sumber : dokumentasi tim desain)



Gambar 8 : kemasan hampers lengkap siap *dihandling* untuk penjinjangan dan penghantaran (Sumber : dokumentasi tim desain)



Gambar 9: penambahan elemen dekoratif pada kemasan *Ied hampers* (sumber : dokumentasi tim desain)

Proses pembuatan kemasan Ied hampers yang dilakukan oleh *vendor* yang direkomendasi oleh pemilik produsen kue kering berlangsung cukup efisien dan efektif. Kekhususan *vendor* di bidang pekerjaan kayu untuk benda pakai sehari-hari tidak membutuhkan terlalu banyak *adjustment* pengetahuan maupun ketrampilan untuk dapat mewujudkan desain yang telah disepakati.

Kegiatan pendampingan

Setelah ditetapkannya desain logo baru *noten cookies*, tim in house desain mitra melakukan pengembangan secara mandiri dibawah pendampingan dan informal coaching dari tim desain. Produk luaran dari pengembangan yang dilakukan terhadap desain utama logo diantaranya adalah : produk *greeting card*, kartu ucapan terima kasih, pernak-pernik pengiring paket kiriman kue kering hingga doumentasi untuk unggahan di media sosial.

<p>Gambar 10 : kartu ucapan terima kasih varian warna biru (sumber : file arsip <i>noten cookies</i>)</p>	<p>Gambar 11: kartu ucapan terima kasih varian warna coklat-jingga (sumber : file arsip <i>noten cookies</i>)</p>	<p>Gambar 12: kartu ucapan terima kasih varian warna hijau (sumber : file arsip <i>noten cookies</i>)</p>

<p>Gambar 13: <i>greeting card</i> (sumber : salinan file arsip <i>noten cookies</i>)</p>	<p>Gambar 14: <i>greeting card</i> untuk diaplikasikan pada kemasan <i>led hampers</i>. (sumber : Salinan file arsip <i>noten cookies</i>)</p>

<p>Gambar 15 : dokumentasi untuk</p>	<p>Gambar 16 : dokumentasi untuk</p>	<p>Gambar 17 : dokumentasi untuk</p>

unggahan di medsos (sumber : salinan file arsip <i>noten cookies</i>)	unggahan di medsos (sumber : salinan file arsip <i>noten cookies</i>)	unggahan di medsos (sumber : salinan file arsip <i>noten cookies</i>)
---	---	---

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa redesain logo dan pengembangan desain kemasan Ied Hampers dari produsen kue kering premium di Kota Bandung memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh produsen tadi sebagai mitra kegiatan. Permasalahan, baik dalam hal keterbatasan potensi tenaga ahli di bidang perancangan grafis maupun permasalahan teknis berkaitan dengan perancangan logo dan kemasan Ied hampers yang estetik, eksklusif, inovatif serta representatif. Sementara kegiatan lain disamping jasa perancangan dan supervisi yang dilakukan tim desain, yaitu pendampingan melalui *informal coaching* memberikan peluang kontribusi lebih luas dalam rentang waktu yang lebih panjang dan berkesinambungan dalam hal peningkatan kapabilitas personil *in-house designer* produsen dalam mengembangkan gagasan visual dalam aneka luaran atribut-atribut produknya citra visualnya di beragam saluran media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Cresswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Penerj. Ahmad Lintang Lazuardi). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lampiran

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Roro Diah Susilawati, S.H.
Pimpinan Mitra : Produsen Kue kering Premium *noten cookies*
Bidang Kegiatan : UMKM Makanan
Alamat : Jl. Senam I Arcamanik, Bandung

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.
Program Studi/Fakultas : Desain Interior / FSRD
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Dalam Kegiatan **Redesain Citra Visual dan Pengembangan Desain Kemasan *Ied Hampers*** berupa jasa perancangan (logo & desain kemasan *Ied hampers*) serta pengarahan dan supervisi kepada *vendor* penyedia jasa pembuatan kemasan *Ied hampers*.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Maret 2022

Yang Menyatakan



(Raden Roro Diah Susilawati, SH>)

